

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini telah mendalam dalam menganalisis peran ayah tunggal melalui film *27 Steps of May*. Film ini tidak hanya mengangkat isu traumatis terkait kekerasan seksual tetapi juga memberikan gambaran yang kuat tentang peran ayah tunggal dalam kehidupan sehari-hari. Metode analisis semiotika John Fiske digunakan untuk mengurai berbagai aspek dalam film, termasuk realitas, representasi, dan ideologi.

Dalam memahami peran ayah tunggal, penelitian ini terdapat tiga adegan yang ingin diteliti. Melalui pendekatan semiotika John Fiske berdasarkan realitas melihat dari penampilan fisik tokoh, pakaian, tata rias, lingkungan, bahasa, ekspresi, dan perilaku dieksplorasi dengan cermat. Representasi dalam pengambilan gambar, tata cahaya, musik, dan suara juga dianalisis untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam. Serta mempunyai ideologi idealisme yang idealisme tumbuh pada diri ayah tunggal karena didasari pengalaman masa lalu dengan mengenai rasa bersalah yang besar kepada dirinya sendiri atas musibah yang dihadapi.

Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa film ini berhasil mengeksplorasi dimensi penting dari peran ayah tunggal. Tidak hanya sebagai pencari nafkah, tetapi juga sebagai pengganti peran ibu. Ayah tunggal dalam film ini diperlihatkan menjalankan kewajiban merawat dan melindungi anak dengan penuh dedikasi. Penelitian ini menyoroti bahwa hubungan antara ayah tunggal dan anaknya bukan hanya tentang tanggung jawab ekonomi, tetapi juga tentang pemahaman dan ketersediaan untuk mendukung dan merespons kebutuhan emosional anak.

Pentingnya komunikasi dalam memahami anak, terutama dalam konteks trauma, menjadi tema utama. Ayah tunggal harus berperan sebagai pendengar dan pendukung yang penuh pengertian, menciptakan suasana di mana anak merasa

aman untuk berbicara dan berbagi perasaannya. Ini mencerminkan bahwa peran ayah tunggal tidak hanya terbatas pada tanggung jawab materi, tetapi juga melibatkan dimensi emosional yang mendalam.

Kesimpulan ini memperkuat ide bahwa film *27 Steps of May* berhasil menyajikan representasi yang kompleks dan mendalam tentang peran ayah tunggal. Lebih dari sekadar narasi, film ini memberikan gambaran yang kuat tentang dinamika hubungan antara ayah dan anak, khususnya dalam menghadapi tantangan traumatis.

## **5.2 Saran**

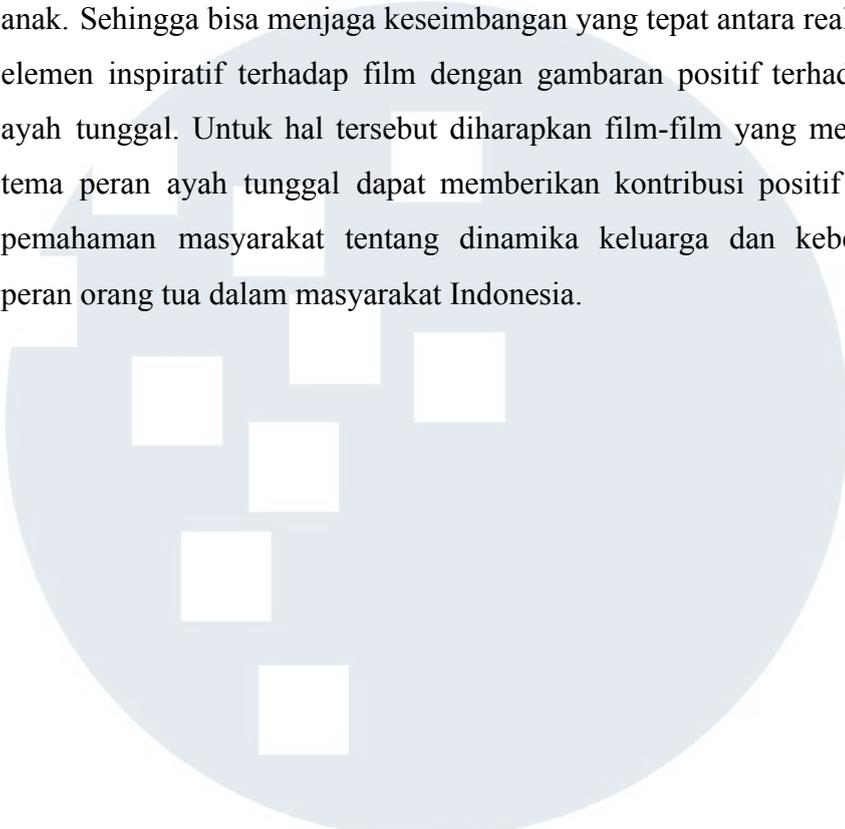
### **5.2.1 Saran Akademis**

Dengan adanya penelitian ini, disarankan untuk penelitian berikutnya yang tertarik melakukan kajian representasi peran ayah tunggal dalam (gender equality) terhadap peran ibu yang digantikan oleh ayah khususnya pada sebuah film dapat mengkaji penelitian untuk dalam melihat apa yang menjadikan peran ayah terhadap anak serta menggantikan peran ibu, sehingga bisa terlihat bahwa dalam film tersebut ayah mampu bisa menjaga anak dengan baik. Adapun tujuannya yaitu agar pembaca dapat lebih menyadari dan memiliki pikiran lebih luas mengenai betapa pentingnya konteks kultural terhadap nilai-nilai pemahaman terhadap ayah tunggal di Indonesia, lalu membawa pengaruh terhadap psikologis, emosional, dan sosial dari sudut pandang anak yang diasuh oleh ayah tunggal.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Peneliti berharap agar kedepannya semakin banyak pembuat film, khususnya di Indonesia yang mengangkat peran ayah tunggal. Dengan hal tersebut bisa menggambarkan narasi yang lebih kompleks mengenai peran ayah tunggal, lalu mempunyai penekanan pada komunikasi yang positif antara ayah tunggal dan anak dalam film. Untuk hal tersebut pembuat film akan memberikan suatu pentingnya pemberian perlindungan terhadap ayah tunggal, representasi pengganti ibu yang positif, serta memperhatikan

aspek psikologis anak untuk menggambarkan upaya kebutuhan emosional anak. Sehingga bisa menjaga keseimbangan yang tepat antara realisme dan elemen inspiratif terhadap film dengan gambaran positif terhadap peran ayah tunggal. Untuk hal tersebut diharapkan film-film yang mengangkat tema peran ayah tunggal dapat memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman masyarakat tentang dinamika keluarga dan keberagaman peran orang tua dalam masyarakat Indonesia.

A large, light blue watermark logo of Universitas Multimedia Nusantara (UMMN) is centered on the page. It features a stylized globe with a grid of squares and the letters 'UMMN' in a bold, rounded font.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA